

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran kepercayaan diri mahasiswa STAIN Kediri yang menggunakan aplikasi tersebut mengungkapkan bahwa tidak semuanya yang memiliki kepercayaan diri rendah yang menggunakan aplikasi tersebut, mahasiswa dengan kepercayaan tinggi juga menggunakan aplikasi tersebut, karena dari aplikasi kamera ini kepercayaan diri mereka yang tinggi maupun rendah menjadi lebih percaya diri walaupun hanya dalam foto. Juga adanya pengaruh fisik terutama untuk bagian wajah, sehingga mereka lebih menyukai menggunakan kamera aplikasi dalam berfoto daripada menggunakan kamera biasa. Rasa percaya diri lebih meningkat ketika ada pengakuan atau penilaian dari masyarakat sekitar terhadap subjek terkait dengan penggunaan aplikasi kamera ini.
2. Dari pembahasan mengenai konsep diri, harga diri, pengalaman dan pendidikan subjek di media sosial atau dunia maya dan juga dalam kehidupan sosial ada faktor yang dominan dari setiap subjek. Dalam dunia maya subjek KU, FN, ILR, NRS dan LNP mengungkapkan bahwa pengalaman adalah faktor yang lebih dominan untuk menumbuhkan rasa percaya diri. Sedangkan dalam kehidupan sosial, subjek KU dan FN mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan hal yang dapat membuat menumbuhkan rasa percaya diri. Berbeda dengan

subjek ILR dan LNP yang mengungkapkan bahwa konsep diri yang baik membuat orang semakin percaya diri. Dan untuk subjek NRS pengalaman tetap menjadi hal yang mempengaruhi kepercayaan dirinya.

3. Dari pembahasan mengenai keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis subjek di media sosial atau dunia maya dan dalam kehidupan sosial adanya aspek yang dominan dari setiap subjek. Aspek tanggung jawab merupakan aspek yang dominan di dunia maya dari subjek FN dan LNP, hal ini terlihat dari rasa tanggung jawab subjek untuk mengirimkan foto asli subjek kepada kenalan dari media sosial. Sedangkan aspek objektif lebih dominan pada subjek FN dan NRS, ini terlihat dari bagaimana subjek menanggapi permasalahan dengan objektif. Dan untuk subjek ILR aspek yang lebih dominan adalah keyakinan akan kemampuan diri. Dalam kehidupan sosial subjek KU, ILR, dan LNP rasa optimis menjadi aspek yang paling dominan, subjek merasa optimis dalam menghadapi berbagai macam hal yang ada dalam hidupnya, walaupun terjadi kegagalan subjek tidak menyerah dan berusaha bangkit lagi. Dan untuk subjek FN dan NRS aspek yang dominan dalam kehidupan sosial adalah rasa tanggung jawab subjek terhadap sesuatu hal yang di bebankan kepadanya.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa STAIN Kediri

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, maka beberapa saran yang perlu penulis sampaikan, yaitu Kepercayaan diri adalah merupakan nilai positif dalam diri seseorang dan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan dan membentuk konsep diri di masyarakat. Bagi mahasiswa STAIN Kediri yang konsep kepercayaan dirinya yang masih rendah teruskan bentuk diri anda dengan baik supaya memiliki kepercayaan diri yang positif sehingga dapat berkiprah lebih banyak di masyarakat. Karena dengan konsep diri yang positif dan rasa percaya diri yang tinggi akan menjadikan anda sebagai mahasiswa yang memiliki akademis yang baik. Sehingga akan membantu diri anda dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Penggunaan aplikasi kamera handphone sebenarnya bukan sebab utama untuk tampil lebih percaya diri, karena secara umum kepercayaan diri dapat dibangun dari keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan. Dengan sikap yang dimiliki subjek tersebut ia akan selalu berpandangan baik dalam menghadapi hal tentang dirinya dan kemampuannya.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian tentang kepercayaan diri dan penggunaan alat komunikasi yang dikaitkan dengan tingkat pendidikan seseorang akan menggambarkan kaitan antara keduanya. Diharapkan penelitian ini

menjadi pijakan awal untuk memunculkan penelitian-penelitian lainnya dengan variabel yang berbeda yang akan semakin memperkaya kajian-kajian psikologi. Berbagai teori dan hasil penemuan dalam skripsi ini tidaklah bersifat final, untuk itu bagi peneliti selanjutnya dapat menguji atau mengembangkan keilmuan terkait pembahasan yang sama dengan penelitian ini. Dengan demikian antara penelitian yang terdahulu dan selanjutnya memiliki kaitan dalam upaya mengkomprehensifkan pemahaman terkait tema pembahasan yang sama.